

**KONSERVASI NASKAH KUNO SURAU LATIAH  
SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN SEJARAH  
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S1)**



**FANNY HIDAYATUL HUSNI  
NIM 17234013/2017**

**Pembimbing**

**Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP 197212242006042002**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama: Fanny Hidayatul Husni

NIM: 17234013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Program Studi  
Perpustakaan dan Ilmu Informasi Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

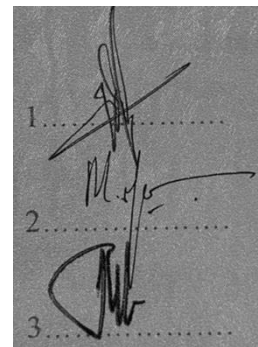
### **Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah Sebagai Bentuk Pelestarian Sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok**

Padang, Juni 2021

#### **Tim Penguji**

1. Ketua : Desriyeni, S. Sos., M.I.Kom.
2. Anggota : Malta Nelisa, S. Sos., M. Hum.
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd

#### **TandaTangan**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : **Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah Sebagai Bentuk  
Pelestarian Sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kota Solok**

Nama : Fanny Hidayatul Husni

NIM : 17234013

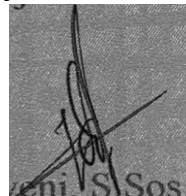
Program Studi : Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

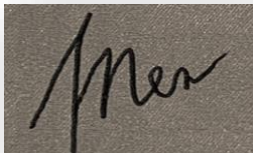
Padang, Juni 2021

Disetujui oleh Pembimbing,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP 197212242006042002

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah Sebagai Bentuk Pelestarian Sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,      Juni 2021  
Saya yang menyatakan,



Fanny Hidayatul Husni  
NIM 2017/17234013

## ABSTRAK

**Fanny Hidayatul Husni**, 2021. “Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah sebagai Bentuk Pelestarian Sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) keberadaan naskah kuno Surau Latiah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok; (2) konservasi naskah kuno Surau Latiah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok; (3) hambatan dalam proses konservasi naskah kuno Surau Latiah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan informan sebanyak 3 orang. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) keberadaan naskah kuno Surau Latiah diawali dengan surat tugas yang diberikan oleh atasan untuk melakukan survei ke kelurahan-kelurahan yang ada di Kota Solok. Tujuh anggota dari Dinas Perpustakaan melakukan survei dan menemukan naskah kuno Surau Latiah berdasarkan informasi dari kelurahan kemudian membawa naskah tersebut ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok. (2) konservasi naskah kuno yang dilakukan adalah pembuatan kotak arsip (*archival box*) dan pemberian pengawet alami. (3) hambatan yang ditemui dalam proses konservasi adalah penggunaan alat yang berhubungan langsung dengan pustakawan yang mengakibatkan cedera pada pustakawan jika dilakukan secara tergesa-gesa, sarana dan prasarana yang masih bersifat lama atau belum diperbaharui secara bertahap.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah Sebagai Bentuk Pelestarian Sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. sang pemimpin segala zaman, para sahabat, serta orang-orang yang senantiasa ikhlas berjuang di jalan-Nya. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi pada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada: (1) Desriyeni, S. Sos., M. I. Kom. selaku dosen pembimbing dan Ketua Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang sudah bersedia dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan memberikan motivasi dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini; (2) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum dan Ibu Dr. Tressyalina, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini; (3) Dra. Pidriati selaku Kepala Seksi Pengembangan, Pengolahan dan Konservasi Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok yang sudah memberikan masukan serta saran dalam proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian penelitian dan Bapak/ ibu Pustakawan dan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok yang telah bersedia untuk diwawancarai serta memberikan masukan dan saran dalam memperoleh data untuk keperluan penelitian; (4) Marlini, S.IPI., MLIS selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini; (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Bapak M. Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan orang lain.

Padang,      Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                              | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------|----------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                          | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                      | <b>iii</b>     |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                     | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>viii</b>    |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>                | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1              |
| B. Pembatasan Masalah.....                   | 6              |
| C. Perumusan Masalah .....                   | 7              |
| D. Tujuan Penelitian .....                   | 7              |
| E. Manfaat Penelitian .....                  | 7              |
| F. Batasan Istilah/Definisi Operasional..... | 8              |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>            | <b>10</b>      |
| A. Landasan Teori.....                       | 10             |
| 1. Perpustakaan Umum .....                   | 10             |
| 2. Konservasi.....                           | 13             |
| 3. Naskah Kuno .....                         | 17             |
| B. Penelitian yang Relevan .....             | 23             |
| C. Kerangka Konseptual.....                  | 25             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>    | <b>27</b>      |
| A. Jenis Penelitian .....                    | 27             |
| B. Metode Penelitian .....                   | 27             |
| C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti..... | 28             |
| D. Informan .....                            | 29             |
| E. Instrumen Penelitian .....                | 29             |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....              | 31             |

|                                                                                            |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| G. Teknik Pengabsahan Data.....                                                            | 33        |
| H. Teknik Analisis Data .....                                                              | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                        | <b>35</b> |
| A. Temuan Penelitian.....                                                                  | 35        |
| 1. Keberadaan Naskah Kuno Surau Latiah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok..... | 36        |
| 2. Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah .....                                               | 39        |
| 3. Hambatan dalam Proses Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah .....                         | 40        |
| B. Pembahasan.....                                                                         | 42        |
| 1. Keberadaan Naskah Kuno Surau Latiah .....                                               | 42        |
| 2. Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah .....                                               | 45        |
| 3. Hambatan dalam Proses Konservasi Naskah Kuno .....                                      | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                  | <b>61</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                        | 61        |
| B. Saran.....                                                                              | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                | <b>63</b> |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>Bagan 1. Kerangka Konseptual.....</b> | <b>26</b> |
|------------------------------------------|-----------|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Gunting.....                                          | 46 |
| Gambar 2. Penggaris Besi.....                                   | 47 |
| Gambar 3. <i>Cutter</i> .....                                   | 48 |
| Gambar 4. Hekter .....                                          | 49 |
| Gambar 5. Mesin Print .....                                     | 49 |
| Gambar 6. Kertas HVS.....                                       | 50 |
| Gambar 7. Lem Perekat .....                                     | 51 |
| Gambar 8. Kertas Samson.....                                    | 51 |
| Gambar 9. Lebar dan Tinggi Kertas Samson .....                  | 52 |
| Gambar 10. Lebar dan Tinggi Naskah Kuno .....                   | 53 |
| Gambar 11. Sisi Bawah, Kiri, Kanan, Atas <i>Box Arsip</i> ..... | 54 |
| Gambar 12. Mengunci Sisi Bawah <i>Box Arsip</i> .....           | 54 |
| Gambar 13. Identitas Naskah.....                                | 54 |
| Gambar 14. Cengkeh, Biji Pala, Kulit Manis .....                | 56 |
| Gambar 15. Kemenyan.....                                        | 57 |
| Gambar 16. Penempatan Pengawet Alami .....                      | 58 |
| Gambar 17. Penempatan Naskah dalam Lemari Khusus .....          | 59 |
| Gambar 18. Wawancara dengan Informan 1 .....                    | 68 |
| Gambar 19. Wawancara dengan Informan 2 .....                    | 68 |
| Gambar 20. Wawancara dengan Informan 3 .....                    | 69 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 1. Rincian Informan .....</b>                        | <b>29</b> |
| <b>Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara.....</b>                      | <b>30</b> |
| <b>Tabel 3. Staf Perpustakaan yang Mengikuti Survei .....</b> | <b>42</b> |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                |           |
|------------------------------------------------|-----------|
| <b>Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....</b> | <b>68</b> |
| <b>Lampiran 2. Format Wawancara Awal.....</b>  | <b>70</b> |
| <b>Lampiran 3. Hasil Wawancara Awal.....</b>   | <b>71</b> |
| <b>Lampiran 4. Lembar Observasi .....</b>      | <b>75</b> |
| <b>Lampiran 5. Hasil Observasi.....</b>        | <b>76</b> |
| <b>Lampiran 6. Pedoman Wawancara.....</b>      | <b>78</b> |
| <b>Lampiran 7. Hasil Wawancara .....</b>       | <b>80</b> |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan ragam budaya dan memiliki ekspresi dalam berbagai bentuk. Budaya ini merupakan warisan yang diwariskan dari generasi ke generasi oleh nenek moyang kita dan harus dilestarikan untuk kepentingan generasi mendatang. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman budaya dan menjadi ciri khas masyarakatnya. Keunikan inilah yang membedakan Sumatera Barat dengan provinsi lain di Indonesia. Ada beberapa kota di Sumatera Barat, salah satunya Kota Solok yang menyimpan peninggalan sejarah dan merupakan warisan nenek moyang dan bernilai tinggi yang dikenal dengan naskah kuno.

Naskah kuno merupakan salah satu bukti kegiatan yang dilakukan pada masa lalu yang menyimpan banyak potensi serta mampu mengungkapkan nilai-nilai sejarah yang dimiliki oleh pemilik, penulis, maupun kota atau provinsi tempat ditulisnya naskah kuno tersebut (Rahmawati & Wahdah, 2019). Pengertian sebelumnya juga dipertegas oleh sumber lain yang menyatakan bahwa naskah kuno atau manuskrip merupakan dokumen dari berbagai macam jenis yang ditulis dengan tangan tetapi lebih mengkhususkan kepada bentuk yang asli sebelum dicetak (Primadesi, Peran Masyarakat Lokal dalam Usaha Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Paseban, 2010). Dari dua sudut pandang di atas, terlihat bahwa naskah kuno merupakan bukti dari kegiatan yang dilakukan pada masa lalu memiliki nilai-nilai sejarah bagi penulisnya yang ditulis dengan tangan dan lebih mengkhususkan pada bentuk asli sebelum dicetak.

Naskah kuno sebagai benda cagar budaya, keberadaannya dilindungi oleh undang-undang sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 bahwa benda-benda cagar budaya adalah benda buatan manusia, bergerak atau tidak bergerak yang berupa kesatuan atau kelompok atau bagian-bagian atau sisa-sisa yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, atau mewakili masa gaya yang khas dan mewakili masa gaya sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan (Rahmawati & Wahdah, 2019). Untuk itu dibutuhkan lembaga informasi yang mampu menjaga dan melestarikan benda cagar budaya yang disebut naskah kuno ini. Salah satu lembaga informasi yang berperan dalam menjaga dan melestarikan naskah kuno adalah perpustakaan.

Perpustakaan adalah lembaga informasi yang berfungsi sebagai pengumpul, pengolah, dan menyajikan bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien (Nasution, 2015). Definisi di atas menunjukkan tugas dan fungsi sebuah perpustakaan yaitu memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat, sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian dan sumber pelestarian koleksi bahan pustaka yang dimiliki (Sutarno, 2006). Dalam hal ini dapat terlihat bahwa perpustakaan memegang peran penting dalam pelestarian bahan pustaka berupa naskah kuno dan melestarikan informasi yang ada di dalamnya. Informasi ini akan dibutuhkan oleh masyarakat untuk diwariskan secara turun temurun ke generasi berikutnya.

Masyarakat sangat membutuhkan naskah kuno terutama dalam hal perkembangan budaya. Naskah kuno dinilai penting dan banyak masyarakat yang mencarinya meski hingga ke pelosok negeri. Para budayawan sangat tertarik untuk

mencari tahu informasi mengenai kehidupan di masa lalu, dan hal ini dapat dipelajari dari naskah kuno. Perhatian pemerintah terkait pelestarian naskah kuno terbilang masih minim. Namun, dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menjadi bentuk nyata kepedulian pemerintah untuk ikut serta dalam melestarikan naskah kuno. Begitu juga dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok, perpustakaan ini menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana fungsi perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan ini memberikan informasi kepada masyarakat dengan sangat baik terkait pada bidang pelestarian naskah kuno.

Kota Solok memiliki salah satu tempat bersejarah yang di dalamnya menyimpan beberapa naskah kuno yaitu Surau Latiah. Surau ini merupakan salah satu bangunan ibadah umat Muslim tertua di Kota Solok. Surau Latiah terletak di Kelurahan Kampai Tabu Karambia, Kota Solok. Keberadaan naskah kuno pada surau ini menjadi perhatian bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sejak tahun 2018. Berdasarkan surat tugas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok kemudian membawa naskah kuno tersebut untuk dilestarikan. Ketika di bawa ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok, naskah kuno ini hanya disimpan di dalam dus pada suatu ruangan. Namun, kondisinya di sini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sudah memisahkan bagian naskah kuno yang rusak dan bagian yang masih bisa dilestarikan.

Dalam upaya alih bahasa, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok melakukan kerja sama dengan Balai Pelestarian Nilai dan Budaya dan Fakultas Ilmu Budaya dan Humaniora Universitas Andalas. Hingga tahun 2019, terdapat

tiga naskah yang sudah dialihbahasakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok bersama Balai Pelestarian Nilai dan Budaya dan Fakultas Ilmu Budaya dan Humaniora Universitas Andalas. Upaya alihbahasa ini sempat terhenti karna harus dilakukan secara bertahap, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok akan kembali merencanakan upaya alihbahasa pada tahun 2021.

Beberapa upaya pelestarian yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok dalam melestarikan naskah kuno surau latiah yaitu memisahkan naskah kuno yang rusak dengan naskah kuno yang masih bisa diletarikan, menyimpan naskah kuno pada tempat yang tidak terjangkau oleh pemustaka. Hal ini dilakukan agar naskah kuno tidak semakin rusak atau tercecercer karna upaya pelestarian belum dilakukan. Setelah itu, pihak perpustakaan menyimpan kembali naskah kuno tersebut pada sebuah dus dalam satu ruangan. Berdasarkan observasi awal peneliti ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok terdapat 50 naskah yang disimpan di perpustakaan tersebut.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok juga melakukan upaya pelestarian berupa alihbahasa bersama pihak yang bekerja sama. Dari 50 naskah yang ada, baru tiga naskah yang sudah dialihbahasakan. Agar naskah-naskah yang ada di perpustakaan ini terjaga fisik dan isinya serta dapat dilakukan perlindungan, pengawetan dan pemeliharaan, maka perlu dilakukan konservasi. Konservasi adalah seni menjaga sesuatu agar tidak hilang terbang, dan rusak atau dihancurkan. Konservasi naskah kuno adalah perlindungan, pengawetan dan pemeliharaan naskah kuno atau dengan kata lain menjaga naskah kuno tersebut dalam keadaan selamat atau aman dari segala yang dapat membuatnya hilang, rusak, atau terbang. *Conservation* atau pengawetan terbatas

pada kebijakan serta cara khusus dalam melindungi bahan pustaka dan arsip untuk kelestarian koleksi tersebut. Pada dasarnya, naskah kuno atau manuskrip mengandung kadar asam karena tinta yang digunakan. Kadar asam yang cukup tinggi pada tinta akan mengakibatkan resistensi pada kertas. Untuk mengatasi hal ini, keasaman yang terdapat dalam naskah harus dihilangkan. Setelah tingkat keasaman pada kertas hilang, yang perlu dilakukan adalah melindungi naskah dengan membungkus naskah menggunakan kertas khusus, kemudian disimpan dalam kotak karton bebas asam (Primadesi, 2012)

Konservasi pada dasarnya penting untuk dilakukan mengingat naskah kuno berisi bukti nyata sejarah kehidupan di masa lalu dan sangat tinggi nilainya. Selain itu, konservasi ini dilakukan agar keaslian fisik dan informasi naskah kuno terjaga sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pada generasi berikutnya. Beberapa bentuk langkah konservasi yang harus dilakukan terhadap naskah kuno adalah, membersihkan naskah kuno dari debu, memisahkan naskah kuno yang rusak dan yang masih baik, melakukan fumigasi, menghilangkan kadar asam pada kertas, menyimpan naskah pada tempat dengan suhu yang sudah ditentukan, memberi bahan pengawet alami untuk naskah, dan membungkus naskah dengan kertas khusus/kotak arsip (*archival box*) .

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sudah melakukan upaya pelestarian namun belum sepenuhnya terlaksanakan, masih terdapat beberapa upaya yang kurang diperhatikan serta tidak dilakukan dengan baik. Naskah kuno ini tidak terlihat oleh pemustaka dan disimpan di dalam suatu ruangan. Akibatnya, masih banyak naskah kuno dengan nilai sejarah yang tinggi menjadi rusak, robek, kotor, dimakan rayap bahkan tidak bisa terbaca lagi dan hilang. Hal ini akan berdampak

pada menurunnya kualitas kandungan isi dari naskah kuno yang menyebabkan terpotong atau hilangnya bukti penting perjalanan hidup di masa lalu pada naskah tersebut. Selain itu, meskipun sudah dilakukan upaya alihbahasa namun belum semuanya dialihbahasakan dan tidak ada satupun staf di perpustakaan yang mengerti dengan isi naskah ini. Tidak hanya itu, naskah kuno hanya disimpan dalam dus pada suatu ruangan dan belum dilakukan upaya pelestarian berupa digitalisasi dan perbaikan terkait naskah kuno tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan upaya pelestarian lebih lanjut untuk menjaga fisik dan sejarah yang ada pada naskah kuno Surau Latiah dengan cara membuat kotak arsip (*archival box*) atau membungkus naskah dengan kertas arsip untuk melindungi naskah dan memberikan pengawet alami agar naskah tidak dirusak oleh rayap serta menyimpan naskah dalam lemari khusus. Untuk itu, peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti secara mendalam lagi mengenai konservasi naskah kuno pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok yang selanjutnya akan saya bahas dalam skripsi dengan judul **“Konservasi Naskah Kuno Surau Latiah Sebagai Bentuk Pelestarian Sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara terarah, sesuai dengan pembahasan, dan mendapatkan hasil yang tepat, maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah konservasi naskah kuno Surau Latiah sebagai bentuk pelestarian sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu; (1) bagaimana keberadaan naskah kuno Surau Latiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok? (2) bagaimana bentuk konservasi naskah kuno Surau Latiah sebagai bentuk pelestarian sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok? (3) bagaimana bentuk hambatan yang dihadapi dalam proses konservasi naskah kuno Surau Latiah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) keberadaan naskah kuno Surau Latiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok; (2) upaya konservasi naskah kuno Surau Latiah sebagai bentuk pelestarian sejarah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok; (3) hambatan yang dihadapi dalam proses konservasi naskah kuno Surau Latiah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain: (1) manfaat teoritis, dapat menambah khazanah penelitian di bidang perpustakaan, khususnya mengenai upaya konservasi naskah kuno. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan; (2) manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu: (a) bagi penulis penelitian ini dapat memperdalam pemahaman dan diharapkan menjadi langkah awal bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian yang baru; (b) bagi perpustakaan, diharapkan dengan

adanya penelitian ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok, dapat meningkatkan upaya konservasi naskah kuno serta menjadi referensi bagi mereka dalam melanjutkan upaya konservasi.

## **F. Batasan Istilah/Definisi Operasional**

Untuk memperjelas maksud dari judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memberi batasan dan pemahaman lebih lanjut terhadap istilah-istilah penting pada penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis maksud sebagai berikut.

### **1. Naskah Kuno**

Naskah kuno adalah dokumen yang ditulis dengan tangan dan tidak diperbanyak dengan cara apapun serta memiliki nilai sejarah yang tinggi dan penting untuk dilestarikan.

### **2. Konservasi**

Konservasi merupakan upaya untuk melindungi, mengawetkan, dan memelihara naskah kuno dengan cara menjaga naskah tersebut dalam keadaan aman dari segala yang dapat merusak naskah kuno.

### **3. Perpustakaan Umum**

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh masyarakat menggunakan dana yang berasal dari masyarakat serta berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

